

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



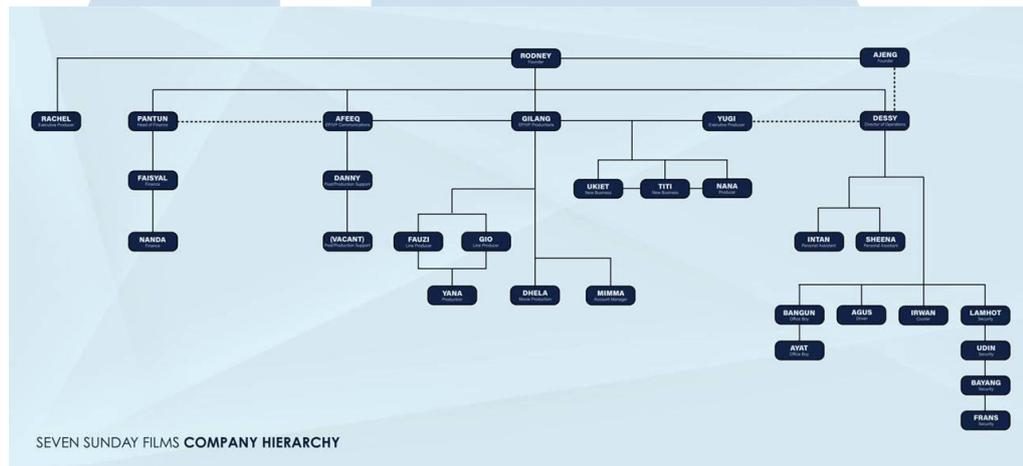
Gambar 2.1 Logo Perusahaan Seven Sunday Films
(Sumber : Dokumentasi perusahaan)

Seven Sunday Films adalah salah satu rumah produksi terkemuka di Jakarta yang didirikan oleh Rodney Louis Vincent bersama istrinya Ajeng pada tahun 2008. Sepanjang 13 tahun berjalan, Seven Sunday Films secara aktif memproduksi iklan-iklan dari *brand* besar seperti Google, Honda, Nestle, Indofood, dan banyak *brand-brand* besar lainnya. Selain itu juga memproduksi konten digital, *TV series*, *webseries*, dokumenter, animasi, fotografi serta sebuah film panjang berjudul *The Gift* karya sutradara Hanung Bramantyo yang dirilis pada tahun 2018. Seven Sunday Films memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta tepatnya berlokasi di Jalan Pelita Abdul Majid No. 17, Kemang, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12150, dan beberapa cabang kantor lainnya yang terletak di Bali, Kuala Lumpur, Singapura, serta Bangkok.

Sejauh ini Seven Sunday Films merupakan salah satu rumah produksi dengan banyaknya hasil produksi yang menarik dari segi cerita dan apik secara visual, serta menghadirkan citra internasional dan profesional dalam proses pengerjaannya. Seven Sunday berprinsip untuk mengerjakan segala sesuatu dengan *passion* dan hati sampai ke setiap detailnya. Serta menghilangkan kata “Tidak bersemangat” dan “Hasil yang biasa-biasa saja” dalam kamus mereka. Dengan *tagline* perusahaan “*Everyday is a Sunday*”, Seven Sunday Films selalu

berusaha menciptakan suasana kerja yang menyenangkan seolah-olah setiap hari terasa seperti hari minggu.

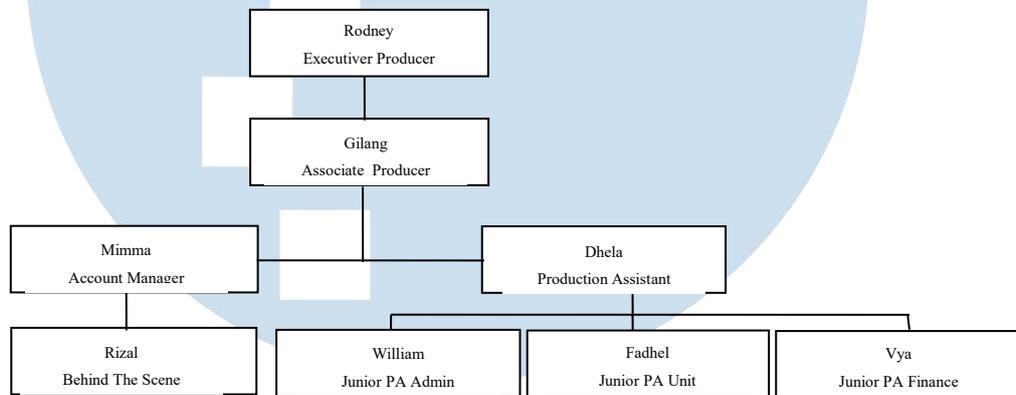
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2.A Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Seven Sunday Films
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Dalam wawancara yang dilakukan bersama Nabilya Dhela selaku *in house production assistant* di Seven Sunday Film, struktur organisasi perusahaan Seven Sunday Films dikepalai oleh *founder* perusahaan Seven Sunday yakni Rodney Louis Vincent dan Ajeng. Kemudian di dalam tim produksi Seven Sunday Films terdapat 4 orang *executive producers* antara lain adalah Gilang Darmawan, Afeeq Nadzrin, Yugi dan Rachel. Para *executive producer* tersebut kemudian dibantu oleh timnya masing-masing. Gilang Darmawan dalam produksi iklan dibantu oleh *line producer* bernama Gio dan Fauzi, serta *production assistant* bernama Drillayana. Sedangkan dalam produksi film Gilang dibantu oleh Nabilya Dhela selaku *production assistant* dan Mimma sebagai *account manager*. Afeeq Nadzrin bersama timnya Danny dan Brutus di bagian *post-production*. Kemudian Yugi bersama Ukiet, Titi dan Nana, dalam mengurus hubungan dengan klien.

Selain tim produksi, Seven Sunday Films memiliki tim yang bertanggung jawab untuk mengurus segala kebutuhan operasional perusahaan. Dikepalai oleh Dessy selaku *director of operations*, dibantu oleh *personal assistant* Rodney dan Ajeng, yakni Intan dan Sheena. Dessy juga membawahi *office boy* antara lain Bangun, Ayat, Irwan, *security* yakni Lamhot, Udin, Bayang, Frans dan *driver* kantor yaitu Agus. Selain itu terdapat tim yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh keuangan perusahaan, tim *finance* tersebut dipimpin oleh Pantun selaku *head of finance* yang dibantu oleh Faisyal dan Nanda.



Gambar 2.2.B Bagan Struktur Organisasi Seven Sunday Studios (Divisi produksi film Seven Sunday Films)
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Seven Sunday Studios adalah divisi produksi film perusahaan Seven Sunday Films yang dikepalai oleh Rodney sebagai *executive producer*. Kemudian terdapat Gilang selaku *associate producer* yang dibantu oleh Mimma sebagai *account manager* dan Dhela sebagai *in house production assistant*. Penulis bersama para *intern* lainnya kemudian dibagikan *jobdesk* untuk membantu Mimma dan Dhela. Rizal membantu Mimma sebagai *Behind The Scene*. Kemudian penulis sebagai *production assistant finance*, bersama William sebagai *production assistant admin* dan Fadhel sebagai *production assistant unit*

membantu Dhela untuk memastikan produksi berjalan lancar dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi.